

**INTERPRETASI MUSIKOLOGIS PENYAJIAN KOMPOSISI  
*LAMENT PRAY FOR COVID-19* KARYA BUDHI NGURAH**

**SKRIPSI  
Program Studi Musik**



Oleh :  
**Bunga Arrum Nurinta  
NIM. 19102060131**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
Genap 2023/2024**


## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

**INTERPRETASI MUSIKOLOGIS PENYAJIAN KOMPOSISI *LAMENT PRAY FOR COVID-19* KARYA BUDHI NGURAH** diajukan oleh Bunga Arrum Nurinta, NIM 19102060131, Program Studi S-1 Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91221**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 28 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

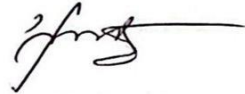
Ketua Tim Penguji

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



**Kustap, S.Sn., M.Sn.**

NIP 196707012003121001/  
NIDN 0001076707



**Drs. Pipin Garibaldi, DM., M.Hum.**

NIP 196005251982031002/  
NIDN 0025056001

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



**Prof. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.**

NIP 196105101987031002/  
NIDN 0010056110



**Wahyudi, S.Sn., M.A.**

NIP 197011042006041002/  
NIDN 0004117005

Yogyakarta,

19 - 07 - 24

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Ketua Program Studi  
Musik



**Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.**

NIP 197111071998031002/  
NIDN 0007117104



**Kustap, S.Sn., M.Sn.**

NIP 196707012003121001/  
NIDN 0001076707

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini bebas dari unsur plagiasi dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat akademik di suatu perguruan tinggi. Skripsi ini bukan merupakan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain dan diri saya sendiri sebelumnya. Saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku jika dikemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 28 Mei 2024

Yang menyatakan,



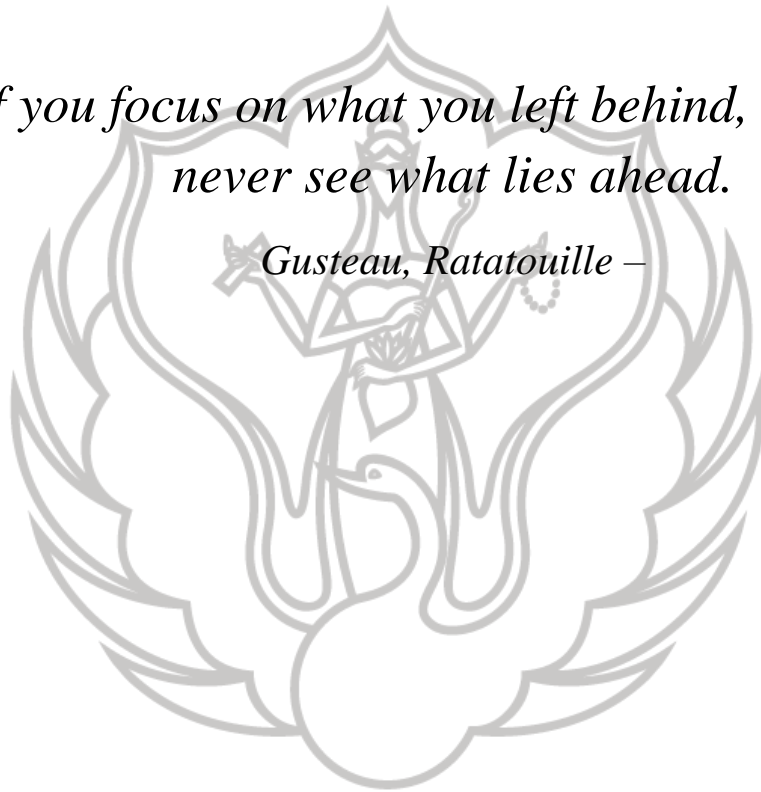
Bunga Arrum Nurinta

19102060131

**MOTTO**

*If you focus on what you left behind, you will  
never see what lies ahead.*

*Gusteau, Ratatouille –*



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Kepada Allah SWT, kedua orang tua, saudara, teman-teman, dan semua orang yang selalu ada dan mendukung penulis selama berproses.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT dengan segala nikmat, rezeki, dan karunia-Nya hingga penulis dapat mencapai tahap terselesaikannya Tugas Akhir skripsi dengan judul “Interpretasi Musikologis Penyajian Komposisi *Lament Pray for Covid-19* Karya Budhi Ngurah” sebagai syarat dalam mencapai gelar sarjana pada Program Studi Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Proses selama pengerjaan tidak akan terselesaikan dan tidak akan mampu tanpa bantuan, bimbingan dan *support* dari banyak pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
2. Kustap, S.Sn., selaku ketua Program Studi yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini.
3. Drs. Pipin Garibaldi, DM., M.Hum., selaku dosen wali beserta dosen pembimbing I yang telah membimbing penulis dengan sangat amat sabar, selalu memberikan banyak masukan, dan memberikan semangat kepada penulis selama pengerjaan skripsi ini.
4. Wahyudi, S.Sn., M.A., selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan sabar, serta mendukung dan memberikan banyak masukan selama pengerjaan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Program Studi Musik Institut Seni Indonesia.
6. Dr. Sn. Drs. I Gusti Ngurah Wiryawan Budhiana, M. Hum., selaku salah satu narasumber serta komposer dari karya yang penulis teliti. Terimakasih selalu membarikan semangat dan telah mempercayai penulis untuk mengangkat karyanya dalam Tugas Akhir penulis.
7. Christiana Krisvi Sekar Murdani, Setya Rahdiyatmi Kurnia Jatilnuar, Bonfillio Shyallom Rezandy Bangun, Athaya Hanan, dan Gupita Aquilanada Dyazahra, sebagai narasumber di penelitian ini yang telah membantu memberikan data – data dalam pengerjaan skripsi.

8. Nuri Nindriyani dan Suminto sebagai kedua orang tua penulis, yang telah membesarkan, memberikan kasih sayang, semangat, dukungan, dan segalanya hingga penulis dapat sampai di tahap ini.
9. Gallih Putro Asmo Ageng, Bintang Eko Purwanto, Kinanthi Arum Sedahmirah, Ganesha, Igo, dan semua saudara – saudara penulis yang selalu mendukung penulis selama proses pengerjaan skripsi.
10. Pauline Christina Mooy, Emmanuel Pandu Aji, serta teman-teman seperjuangan skripsi lainnya.
11. Athaya Hanan, Nensi Listiowati, Mayyadha Putri Santosa, Gupita Aquilanada Dyazahra, Nola Mutiara Rachmaninoff, Maria Regina, Adinda Nur Oktaviany, dan semua teman – teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Trimakasih selalu membantu, mendukung dan menyemangati penulis.

Yogyakarta, 28 Mei 2024

Penulis,



Bunga Arrum Nurinta

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang interpretasi secara musikologis pada komposisi yang berjudul *Lament Pray for Covid-19* karya Budhi Ngurah untuk *string* orkestra, solo vokal, dan dua alat musik gamelan yaitu gender dan slenthem. Latar belakang penelitian adalah bahwa persoalan interpretasi musik sering kali tidak sampai atau dirasakan oleh pemain maupun penonton, demikian pula halnya dengan interpretasi karya *Lament Pray for Covid-19* yang merupakan ratapan di masa pandemi *Covid-19* yang baru saja berakhir di tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji interpretasi sekaligus melihat apakah pesan *Lament Pray for Covid-19* karya Budhi Ngurah dapat sampai oleh pemain dan penonton tentang doa, kesediham, ratapan, berdasarkan skor atau notasi yang telah dimainkan dan dikondak oleh komposer itu sendiri. Pada penelitian ini, menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptis dengan pendekatan musikologis. Beberapa tahap pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis data penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah Budhi Ngurah menginterpretasikan karya ini sebagai karya doa dengan ide utama keheningan untuk menjadi dukungan suasana pada doa sehingga pesan dari *Lament Pray for Covid-19* yang berisi tentang doa untuk *covid-19* dapat dipahami dan sampai ke pemain dan penonton dengan sudut pandang yang berbeda-beda.

**Kata kunci:** Interpretasi, Hermeneutika, Budhi Ngurah, *Lament*, *Covid-19*.



## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR NOTASI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Pertanyaan Penelitian.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II.....	7
Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori .....	7
A. Penelitian Terdahulu.....	7
B. Interpretasi .....	10
C. Teori Hermeneutika .....	12
D. <i>Lament Pray for Covid-19</i> Karya Budhi Ngurah .....	13
E. Bentuk <i>Symphonic Poem</i> & Pentatonik .....	18
BAB III .....	21
Metode Penelitian.....	21
A. Observasi .....	21
B. Wawancara.....	22

C. Dokumentasi .....	23
D. Analisis Data Penelitian.....	24
1. Reduksi data .....	24
2. Penyajian data.....	24
3. Verifikasi data .....	26
BAB IV .....	27
Hasil dan Pembahasan.....	27
A. Konsep dan Proses Penciptaan <i>Lament Pray for Covid-19</i> .....	27
B. Bentuk dan Struktur Komposisi <i>Lament Pray for Covid-19</i> .....	29
C. Interpretasi Komposisi <i>Lament Pray for Covid-19</i> Karya Budhi Ngurah.....	46
D. Interpretasi <i>Lament Pray for Covid-19</i> Karya Budhi Ngurah Terhadap Pemain dan Penonton .....	48
E. Temuan Penelitian.....	51
BAB V.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran .....	57
DAFTAR PUSTAKA .....	58
DAFTAR WEBTOGRAFI .....	59
DAFTAR WAWANCARA .....	59
DAFTAR ISTILAH .....	60
LAMPIRAN.....	61

## DAFTAR NOTASI

Notasi 1 Tangganada pentatonik pelog (sumber: pribadi).....	19
Notasi 2 Tangganada pentatonik slendro (sumber: pribadi).....	19
Notasi 3 <i>Score</i> introduksi birama 1-9 (sumber: pribadi).....	32
Notasi 4 <i>Score</i> seksi A birama 10-14. (sumber: pribadi).....	33
Notasi 5 <i>Score</i> seksi A1 birama 15-17 (sumber: pribadi).....	34
Notasi 6 <i>Score</i> seksi A1 birama 18-21 (sumber: pribadi).....	35
Notasi 7 <i>Score</i> seksi B birama 22-30 (sumber: pribadi).....	36
Notasi 8 <i>Score</i> seksi birama 31-38 (sumber:pribadi).....	37
Notasi 9 <i>Score</i> seksi B birama 39-42 (sumber: pribadi).....	38
Notasi 10 <i>Score</i> seksi C birama 43-46 (sumber: pribadi).....	40
Notasi 11 <i>Score</i> seksi C birama 47-55 (sumber: pribadi).....	41
Notasi 12 <i>Score</i> seksi D birama 56-61 (sumber: pribadi).....	43
Notasi 13 <i>Score</i> seksi D birama 62-68 (sumber: pribadi).....	43
Notasi 14 <i>Score</i> seksi D birama 69-71 (sumber: pribadi).....	44
Notasi 15 <i>Score coda</i> birama 72 – 75 (sumber: pribadi).....	45
Notasi 16 <i>Score coda</i> birama 76 – 80 (sumber: pribadi).....	46
Notasi 17 <i>Score</i> masuk pada bagian improvisasi solo vokal (sumber:pribadi)	50

---



## DAFTAR TABEL

Table 1 Alur Penelitian .....	25
Table 2 Unsur Komposisi <i>Lament Pray for Covid-19</i> karya Budhi Ngurah... .....	31



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam karya seni, sebuah perasaan, kesan, gagasan dari seseorang dapat dituangkan dalam bentuk musik, drama, tarian, puisi, dan segala macam bentuk. Proses pemberian kesan, pendapat, gagasan, yang dituangkan pada suatu objek itu dapat disebut sebagai interpretasi. Istilah interpretasi dapat menunjukkan suatu proses penafsiran yang sedang berlangsung, yang merupakan bagian dari suatu penyajian informasi, juga dapat berberbentuk verbal, bergambar, tertulis, atau berbagai macam bentuk lainnya. Makna yang kompleks dapat muncul ketika penafsir melakukan referensi silang terhadap suatu objek baik secara langsung atau tidak langsung, dengan menempatkannya dalam kerangka pengetahuan yang luas. Tujuan interpretasi adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap sebuah karya seni (KBBI.Kemdikbud, 2016).

Di suatu karya seni selalu memerlukan penafsiran atau interpretasi. Interpretasi dapat dipahami dengan istilah “hermeneutika” yang berasal dari kata Yunani yaitu *hermeneuin* yang berarti menafsirkan, menginterpretasikan, atau menerjemahkan. Hermeneutika adalah salah satu teori dari cabang filsafat yang menjelaskan tentang penafsiran suatu makna. Interpretasi secara umum, adalah sebagai proses mengungkapkan kesan, perasaan, pendapat, dan pandangan teoritis tentang suatu objek tertentu. Interpretasi biasanya digunakan untuk menyampaikan informasi dari format

tertulis menjadi format non tertulis atau menjadi format lisan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI: 2008), interpretasi adalah memberi suatu penafsiran, pendapat, kesan, atau gagasan teoritis tentang suatu hal (Gumilang, 2021).

Interpretasi yang akan dilakukan di dalam penelitian ini adalah mengenai karya *Lament*. *Lament* adalah suatu ekspresi yang berarti kesedihan dan biasanya ada dalam bentuk musik, puisi, tarian, opera, dan lain-lain. Kesedihan yang paling sering yaitu atas dasar penyesalan atau duka. Beberapa contoh *Lament* dari awal abad pertengahan dengan contoh musik yang berasal dari abad ke-7 yaitu transkripsi *Lament* tentang kematian Charlemagne yang dicetak dalam Sejarah musik Naumann. Lalu, ada Gaucelm Faidit yaitu seorang penyanyi juga menulis sebuah *Lament* atas kematiannya Richard Lion Heart. Dalam musik rakyat di Irlandia dan Skotlandia, *Lament* termasuk sejenis lagu untuk alat musik khas Skotlandia yaitu bagpipe, yang dapat ditemukan contohnya dalam koleksi standar musik rakyat Irlandia dan Skotlandia (Wilson, 1984).

*Lament Pray for Covid-19* karya Budhi Ngurah ini sebagai pengungkapan perasaan beliau kepada dunia karena adanya wabah *COVID-19* dan dikomposisikan untuk *string* orkestra, solo vokal, dan dua alat musik gamelan yaitu gender dan slenthem. Komposisi *Lament Pray for Covid-19* ini merupakan komposisi yang dibuat pada bulan November tahun 2020 dengan unsur-unsur tradisional yang menggunakan alat musik gamelan sehingga terdapat nuansa Jawa dan Bali. Karya ini menggunakan tangga nada dengan laras pelog dan harmoni modern.

Budhi Ngurah dengan nama lengkap I Gusti Ngurah Wiryawan Budhiana adalah seorang pemain cello, konduktor, *music director*, akademisi, dan komposer asal Indonesia. Beliau lahir di Jember, Indonesia pada tahun 1958. Karirnya menjadi pemain cello membawa beliau keliling Asia Tenggara sebagai peserta dalam *Asean Youth Music Workshop* di tahun 1979, 1981, dan 1985, juga sebagai tutor instrumen cello di Indonesia (1991) dan Brunei Darusalam (1993). Saat ini beliau menjabat sebagai seorang dosen di Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta, Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang, dan Universitas Kristen Immanuel (UKRIM), serta beberapa universitas musik lainnya.

*Lament Pray for Covid-19* karya Budhi Ngurah merupakan karya baru yang juga memerlukan suatu penafsiran atau interpretasi. Interpretasi menurut Wirayudha (2022), merupakan hal yang kompleks atau rumit dalam mengubah *score* menjadi bunyi musikal. Pemain musik dituntut untuk bisa menerjemahkan *score* dengan baik sesuai dengan bunyi musikal yang diinginkan komponis, serta mampu untuk menyampaikannya dengan jelas kepada pendengar. Kesulitan itu terjadi karena umumnya terdapat kesenjangan antara komponis dengan pemain yang menafsirkan *score*. Interpretasi ini sering terjadi terutama pada praktik pertunjukan musik klasik di mana pemain zaman sekarang menerjemahkan musik dari beberapa puluh bahkan ratus tahun yang lalu (Wirayudha, 2022). Penelitian ini terjadi hal yang sebaliknya karena karya yang akan diinterpretasikan adalah karya yang baru yaitu *Lament Pray for Covid-19* karya Budhi Ngurah yang dipimpin oleh komponisnya itu sendiri. Dengan

demikian, seharusnya persoalan interpretasi tidak terlalu rumit atau tidak terlalu kompleks bagi pemain dan konduktor karena karya tersebut merupakan karya yang diciptakan oleh komposer sekaligus sebagai konduktor. Berdasarkan hal ini, penulis tertarik untuk mengkaji apakah pesan dari komposisi *Lament Pray for Covid-19* karya Budhi Ngurah dapat sampai kepada pemain dan penonton tentang doa, kesedihan, ratapan, berdasarkan *score* atau notasi yang telah dipimpin dan dikondak oleh komposer itu sendiri.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dibuat suatu rumusan masalah yaitu, bahwa interpretasi biasanya dikatakan pelik, rumit, atau kurang dirasakan pemain dan penonton, karna adanya jarak yang sangat jauh dari pemain masa kini dengan karya yang diciptakan puluhan bahkan ratusan tahun yang silam. Sebuah karya seni pasti membutuhkan interpretasi atau penafsiran, demikian pula dengan *Lament Pray for Covid-19* karya Budhi Ngurah. Dalam penelitian ini, interpretasi seharusnya tidak pelik dan rumit, karena karya ini diciptakan oleh komposer sekaligus bertindak sebagai konduktor. Masalah yang akan dikaji dan dibuktikan adalah mengenai pesan yang ingin disampaikan komposer dapat sampai atau tidak ke pemain dan penoton terhadap bunyi notasi musik yang berisi doa dari *covid-19*.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana konsep dan proses penciptaan komposisi *Lament Pray for Covid-19* karya Budhi Ngurah?



2. Bagaimana bentuk dan struktur komposisi *Lament Pray for Covid-19* karya Budhi Ngurah?
3. Bagaimana interpretasi komposisi *Lament Pray for Covid-19* karya Budhi Ngurah?
4. Bagaimana interpretasi komposisi *Lament Pray for Covid-19* karya Budhi Ngurah terhadap pemain dan penonton?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah tertulis, terdapat tujuan penelitian, seperti :

1. Mengetahui konsep dan proses penciptaan komposisi *Lament Pray for Covid-19* karya Budhi Ngurah.
2. Mengetahui bentuk dan struktur komposisi *Lament Pray for Covid-19* karya Budhi Ngurah.
3. Mengetahui interpretasi komposisi *Lament Pray for Covid-19* karya Budhi Ngurah.
4. Mengetahui interpretasi komposisi *Lament Pray for Covid-19* karya Budhi Ngurah terhadap pemain dan penonton.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari tujuan penelitian yang sudah tertulis diatas, terdapat juga manfaat penelitian secara teoritis dan praktis, yaitu :

### 1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi dan bahan yang relevan untuk penelitian selanjutnya.

### 2. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mempelajari atau memainkan karya yang mirip seperti *Lament Pray for Covid-19* karya Budhi Ngurah untuk para mahasiswa, pengajar, komposer, atau yang lainnya.

## F. Sistematika Penulisan

BAB 1 berisi Pendahuluan, A. Latar Belakang; B. Rumusan Masalah; C. Pertanyaan Penelitian; D. Tujuan Penelitian; E. Manfaat Penelitian; F. Sistematika Penulisan. BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. A. Penelitian Terdahulu; B. Pengertian Interpretasi; C. Teori Hermeneutika. D. Pengertian *Lament Pray for Covid-19* Karya Budhi Ngurah. E. *Symphonic Poem* dan Pentatonik. BAB III. Metode Penelitian, dan yang dipakai metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan musikologi, dan teori interpretasi. BAB IV. Hasil dan Pembahasan. A. Konsep dan proses penciptaan *Lament Pray for Covid-19* karya Budhi Ngurah. B. Bentuk dan struktur *Lament Pray for Covid-19* Karya Budhi Ngurah. C. Interpretasi komposisi *Lament* karya Budhi Ngurah. D. Interpretasi karya *Lament Pray for Covid-19* karya Budhi Ngurah terhadap pemain dan penonton. E. Penemuan Penelitian. BAB. V. A. Kesimpulan. B. Saran.